

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 SEPTEMBER 2020 DAN/*AND* 31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 DAN/*AND* 2019**

PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.**Jakarta - Head Office**

Sinarmas MSIG Tower 42Fl.

Jl. Jend. Sudirman Kav 21

Setiabudi - Jakarta 12920

Phone : 021 - 2918 9191

Fax : 021 - 2918 9199

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT PT UNI-CHARM
INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT UNI-
CHARM INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY AS AT AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuji Ishii
Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta Selatan
Alamat rumah : Apt. The Capital Residence
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 2918 9191
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Junichiro Onishi
Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
Alamat rumah : Apt. The Peak, Tower Regal 20 D
Jl. Setiabudi Raya No. 9
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 8911 9601
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Yuji Ishii
Office address : Sinarmas MSIG Tower 42nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
South Jakarta
Residential address : The Capital Residence Apt.
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 - 2918 9191
Title : President Director
2. Name : Junichiro Onishi
Office address : Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
Residential address : The Peak Apt., Tower Regal 20 D
Jl. Setiabudi Raya No. 9
South Jakarta
Telephone No. : 021 - 8911 9601
Title : Director

menyatakan bahwa:

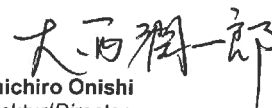
declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and subsidiary (the "Group")'s unaudited interim consolidated financial statements;
 2. The Group's unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the Group's unaudited interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's unaudited interim consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
11 November 2020Yuji Ishii
Presiden Direktur/President DirectorJunichiro Onishi
Direktur/Director



**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 September 2020, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of the interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary as at 30 September 2020, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
11 November 2020,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ade Setiawan Elimin', is written over a horizontal blue line.

Ade Setiawan Elimin, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,930,111	5	1,986,649	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	1,167	6	1,088	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	146,579	7,31c	274,252	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	2,149,305	7	2,093,734	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	8,252	31c	12,525	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	73,571		7,510	<i>Third parties -</i>
Persediaan	716,266	8	638,942	<i>Inventories</i>
Piutang derivatif	181		-	<i>Derivative receivables</i>
Pajak dibayar dimuka		10a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	326,236		326,236	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	131,927		171,580	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar dimuka	30,570	9	49,125	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	5,514,165		5,561,641	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	2,566,005	11	2,637,295	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	391,780	12	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	100,476	10d	114,188	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan	2,863		2,929	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah aset tidak lancar	3,061,124		2,754,412	Total non-current assets
JUMLAH ASET	8,575,289		8,316,053	TOTAL ASSETS

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	56,823	13,31c	54,516	Related parties -
- Pihak ketiga	831,938	13	784,978	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	158,257	14,31c	10,935	Related parties -
- Pihak ketiga	101,802	14	38,687	Third parties -
Akrual dan provisi	1,043,928	15	1,154,361	Accruals and provisions
Utang derivatif	383		2,514	Derivative payables
Utang pajak		10b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	66,486		79,881	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	10,788		11,259	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	83,435	17	-	Lease liabilities - current maturity
Pinjaman bank	-	16	140,899	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	39,545	31e	36,849	Intercompany loans - current maturity
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,393,385</u>		<u>2,314,879</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman pihak berelasi	1,266,475	31e	1,520,460	Intercompany loans
Liabilitas sewa	379,194	17	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	164,177	18	139,105	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,809,846</u>		<u>1,659,565</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>4,203,231</u>		<u>3,974,444</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa – modal dasar 13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh 4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	19	415,657	Ordinary shares – authorised 13,301,031,600 shares, issued and fully paid 4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Saham treasuri	(19,997)	19,20	-	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	21	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,061,876	22	1,061,876	Additional paid-in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	1,904		476	Employee stock allocation reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	23	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	2,834,208		2,785,326	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>4,371,656</u>		<u>4,341,343</u>	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>402</u>		<u>266</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>4,372,058</u>		<u>4,341,609</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,575,289</u>		<u>8,316,053</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019	
Pendapatan bersih	6,202,620	25	6,254,553	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(4,661,537)	26	(4,699,424)	Cost of revenue
Laba bruto	1,541,083		1,555,129	Gross profit
Beban penjualan	(939,965)	27a	(876,171)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(134,967)	27b	(182,073)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(38,411)	28	(37,202)	Finance costs
Penghasilan keuangan (Kerugian)/keuntungan	42,078		20,493	Finance income (Loss)/gain on foreign
selisih kurs, bersih	(143,336)		2,911	exchange, net
Beban pajak	(325)		(20,822)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	(3,145)	29	6,083	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	323,012		468,348	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(123,026)	10c	(139,080)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	199,986		329,268	Profit for the period
Kerugian komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4,212)	18	(12,782)	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	465		3,196	Related income tax -
Jumlah kerugian komprehensif lain, setelah pajak	(3,747)		(9,586)	Total other comprehensive loss, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	196,239		319,682	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	199,841		329,250	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	145		18	Non-controlling interest
	199,986		329,268	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	196,094		319,666	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	145		16	Non-controlling interest
	196,239		319,682	
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	48	30	99	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent											
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Biasa/ Ordinary	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan saham karyawan/ Employee stock allocation reserve	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Keuntungan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2019	27,466	305,060	-	-	11,503	(8,849)	-	5,700	2,456,640	2,797,520	184	2,797,704
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	329,250	329,250	18	329,268
Perubahan klasifikasi saham	(27,466)	(305,060)	332,526	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(8,849)	-	-	(9,584)	(9,584)	(2)	(9,586)
Saldo 30 September 2019	-	-	332,526	-	11,503	-	-	5,700	2,776,306	3,117,186	200	3,117,386
Saldo 1 Januari 2020 (seperti dilaporkan sebelumnya)	-	-	415,657	-	11,503	1,061,876	476	66,505	2,785,326	4,341,343	266	4,341,609
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	-	-	(67,468)	(67,468)	(9)	(67,477)
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	-	-	415,657	-	11,503	1,061,876	476	66,505	2,717,858	4,273,875	257	4,274,132
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: - Pembelian kembali saham - Dividen kas	-	-	-	(19,997)	-	-	-	-	-	(19,997)	-	(19,997)
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	-	1,428	-	-	1,428	-	1,428
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	199,841	199,841	145	199,986
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,747)	(3,747)	-	(3,747)
Saldo 30 September 2020	-	-	415,657	(19,997)	11,503	1,061,876	1,904	66,505	2,834,208	4,371,656	402	4,372,058

Balance as at 1 January 2019
Profit for the period
Changes in share classification
Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Balance as at 30 September 2019
Balance as at 1 January 2020 (as previously reported)
Adjustments related to implementation of PSAK 73
Balance as at 1 January 2020 (after adjustment)
Transaction with owners in their capacity as owners:
Repurchase of shares - Cash dividends -
Employee stock allocation
Profit for the period
Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Balance as at 30 September 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019		
Arus kas dari aktivitas operasi:					Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	7,659,485		7,130,142		<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(6,535,938)		(6,436,443)		<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(344,642)		(306,235)		<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	26,000		24,694		<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(22,288)</u>		<u>(13,733)</u>		<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	782,617		398,425		<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(122,244)		(97,285)		<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak	29,676		2,486		<i>Receipt related to tax assessment</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	42,078		20,493		<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(36,956)</u>		<u>(31,517)</u>		<i>Payment of finance cost</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>695,171</u>		<u>292,602</u>		Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:					Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(47,689)		(40,773)		<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	-		51,829		<i>Proceeds from sale of assets held for sale</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>1,161</u>	11	<u>1,392</u>		<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(46,528)</u>		<u>12,448</u>		Net cash flows (used in)/provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:					Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank	91,222	36b	98,749		<i>Proceed from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(246,802)	36b	(209,979)		<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(396,376)	36b	(27,358)		<i>Payment of intercompany loans</i>
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(60,358)	36b	-		<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembelian kembali saham	(19,997)	20	-		<i>Repurchase of shares</i>
Pembayaran dividen kas	<u>(79,744)</u>	24	<u>-</u>		<i>Payment of cash dividends</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(712,055)</u>		<u>(138,588)</u>		Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(63,412)		166,462		Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,986,649		1,140,083		Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>6,874</u>		<u>(575)</u>		<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,930,111</u>	5	<u>1,305,970</u>		Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., mengenai perubahan pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam POJK 15/2020. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana dan popok bayi; dan memasarkan hasil produksi tersebut.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk utama Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding amendments to the articles of the Company's Articles of Association in order to comply with POJK 15/2020. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing of sanitary napkin, night wing, panty liners and baby diapers; and selling these products.

The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its Subsidiary (the "Group") operates under Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (“IPO”) Perusahaan

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan melakukan IPO sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 20 Desember 2019. Sehubungan dengan IPO tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 1,25 triliun. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1,16 triliun dicatat pada akun “Tambahan Modal Disetor” (lihat Catatan 22).

c. Struktur entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					30 September 2020	31 Desember/ December 2019
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ East Java	Manufaktur non-woven dan kertas tisu/ Manufacture of non- woven and tissue paper	99%	2015	427,645	431,873

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners
Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris/*Commissioners*

Komisaris Independen/
Independent Commissioners

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Initial Public Offering (“IPO”)

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange (“IDX”). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (“OJK”) based on letter No. S-191/D.04/2019.

On 17 December 2019, the Company undertook an IPO of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on the IDX on 20 December 2019. As a result of the IPO, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 1.25 trillion. The excess of proceeds from issuance of new shares over par value amounting to Rp 1.16 trillion is presented as part of “Additional Paid-in Capital” (refer to Note 22).

c. Subsidiary structure

The Company consolidated the following subsidiary:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

: Tadashi Nakai
: Tetsuo Ukai
: Ichiro Ozawa
: Hendra Jaya Kosasih
: Ubaidilah Nugraha
: Suryamin Halim

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Dewan Direksi/Board of Directors
Direktur Utama/President Director
Direktur/Directors

Komite Audit/Audit Committee
Ketua/Chairman
Anggota/Members

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.818 orang karyawan tetap (31 Desember 2019: 1.786 orang) - tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees (continued)

: Yuji Ishii
: Junichiro Onishi
Sri Haryani
Kurniawan Yuwono

: Ubaidillah Nugraha
: Tony Utartono
Hartono Saekun

As at 30 September 2020, the Company and its Subsidiary had 1,818 permanent employees (31 December 2019: 1,786 employees) - unaudited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 11 November 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d; serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary ("the Group") were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 11 November 2020.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements, which are consistent with the accounting policies adopted in the Group's annual consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument as disclosed in Note 2d; and using the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun
2020**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan beberapa standar baru dan amendemen yang relevan dan berlaku efektif pada tanggal tersebut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amendemen PSAK 71 dan 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan tentang pembaruan IBOR"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19" (berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020)

Bagian berikut ini memberikan informasi yang berkaitan dengan penerapan standar-standar baru, yang relevan terhadap Grup dan menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian interim:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISAK") which became effective
in 2020**

On 1 January 2020, the Group adopted several new and amended standards which are relevant and effective at that date:

- *PSAK 71 "Financial instruments"*
- *PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"*
- *PSAK 73 "Leases"*
- *Amendment and annual improvement to PSAK 1 "Presentation of financial statements"*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"*
- *Amendment PSAK 71 and 60 "Financial instrument: disclosures about IBOR reform"*
- *Amendment PSAK 73 "Leases: about rent concession related to COVID-19" (became effective from 1 June 2020)*

The following section provides detailed information relating to the adoption of new standards, which are relevant to the Group and had material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun
2020 (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa"

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Seperti diperbolehkan dalam ketentuan transisi standar ini, Grup memilih untuk menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dimana dampak akumulasi penerapan pertama diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020; maka dari itu informasi komparatif tidak disajikan kembali.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup sebagai penyewa mengakui "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,9%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seakan-akan standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada penerapan awal tanggal 1 Januari 2020.

Setelah pengakuan awal aset hak-guna dan liabilitas sewa ini, Grup mengakui biaya keuangan yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak-guna pada laporan laba rugi konsolidasian, berbeda dengan kebijakan sebelumnya yang mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISAK") which became effective
in 2020 (continued)**

Adoption of PSAK 73 "Leases"

The Group has adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning on 1 January 2020.

As permitted in the transitional provision of the standard, the Group elected the modified retrospective approach for the adoption of PSAK 73 in which the cumulative effect of initial application is recognised as an adjustment to the opening retained earnings as at 1 January 2020; thus the comparative information is not restated.

Upon the adoption of PSAK 73, the Group as lessee recognised "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the consolidated statement of financial position in relation to leases which were previously classified as "Operating Lease" under the principles of PSAK 30 "Leases".

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted-average incremental borrowing rate applied was 6.9%.

The right-of-use assets were measured at their carrying amounts as if the standard has been applied since the lease commencement date, discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of initial application on 1 January 2020.

After initial recognition of these right-to-use asset and lease liability, the Group recognises the finance cost accrued on the outstanding balance of the lease liability and the depreciation of the right-of-use assets in the consolidated profit or loss, as opposed to the previous policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”) yang berlaku efektif pada tahun
2020 (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Pada saat menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Dampak penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Sebagaimana disajikan dengan/ As presented under PSAK 30</u>	<u>Dampak penerapan/ Effect on adoption of PSAK 73</u>	<u>Sebagaimana disajikan dengan/ As presented under PSAK 73</u>	
Aset hak-guna	-	445,383	445,383	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	-	512,860	512,860	<i>Lease liabilities</i>
Saldo laba - belum dicadangkan	2,785,326	(67,468)	2,717,858	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	266	(9)	257	<i>Non-controlling interest</i>

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	563,669	<i>Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada 1 Januari 2020	<u>(102,254)</u>	<i>Discounted using incremental borrowing rate as at 1 January 2020</i>
	<u>461,415</u>	
Ditambah/(dikurangi):		<i>Add/(deduct):</i>
- Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	63,708	<i>Operating lease commitments not disclosed - as at 31 December 2019</i>
- Sewa jangka pendek	(8,303)	<i>Short-term leases -</i>
- Aset bernilai rendah	<u>(3,960)</u>	<i>Low-value assets -</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>512,860</u>	<i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (“ISAK”) which became effective
in 2020 (continued)**

Adoption of PSAK 73 “Leases” (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

The effect on adoption of PSAK 73 to the consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 is as follows:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follows:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in interim consolidated profit or loss.

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas Grup yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas-entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-In Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the interim consolidated profit or loss.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between Group companies have been eliminated in the interim consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiary.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>30 September 2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,918
1 Yen Jepang ("JPY")	141

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Group telah menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang terutama merubah klasifikasi dan pengukuran aset keuangan. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi setelah penerapan PSAK 71.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated profit or loss.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,918	13,901	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	141	128	Japanese Yen ("JPY") 1

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

On 1 January, the Group has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" which mainly introduces changes in the classification and measurement financial assets. Below is the accounting policy applied after the adoption of PSAK 71.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan klasifikasi setelahnya.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
3. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and is unable to change the classification afterwards.

As at 30 September 2020, the Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is recorded in the interim consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the three categories as follows:

1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*
3. *Financial liabilities at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang; serta liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian interim selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 30 September 2020, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions, lease liabilities and long-term intercompany loans; and financial liabilities at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the interim consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities at fair value through interim consolidated profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila efek diskonto tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial, less any provision for impairment.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Piutang usaha (lanjutan)

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya overhead tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa datang atas masing-masing persediaan.

h. Aset tetap

Grup menerapkan metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin dan peralatan	4 - 12	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	4	Factory equipments
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Trade receivables (continued)

Provision for impairment of trade receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering forward-looking information at the end of each reporting period. Provision for impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land rights and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible asset and amortised during the period of the land rights.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the interim consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the interim consolidated profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan dibawah ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau dimodifikasi, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tersebut tidak dapat dipisahkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases

On 1 January 2019, the Group adopted PSAK 73 "Leases", which set the requirement for the recognition of right-to-use assets and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating leases. Below policy is applied to contracts entered into or modified, on or after 1 January 2020.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group may elect to account for the lease and non-lease components as a single lease component if the non-lease components cannot be separated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the consolidated statement of financial position.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui setiap laba atau rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut ke dalam laporan laba rugi konsolidasian; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier between the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liabilities by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in the consolidated profit or loss; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

Short-term leases and low value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the interim consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Modal saham (lanjutan)

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Pensiun dan imbalan pascakerja lain

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU TK"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, dimana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Share capital (continued)

Where the Company repurchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Labor Law, which represents an underlying defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain
(lanjutan)**

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, rabat, insentif, dan biaya promosi penjualan lain yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the interim consolidated profit or loss when incurred.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of value added tax, returns, rebates, incentives, and other directly attributable sales promotion expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Untuk pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Revenue and expenses recognition
(continued)**

On 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessments as follows:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

For revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

q. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusi sama dengan labanya per saham dasar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.

As at 30 September 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Dividen kas

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Dewan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

s. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Dewan Direksi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Cash dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.

s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

t. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memiliki posisi liabilitas moneter bersih. Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 117,7 miliar (31 Desember 2019: Rp 130,4 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2020, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 9,0 miliar (31 Desember 2019: Rp 15,9 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas dan deposito pada bank dengan reputasi dan peringkat kredit yang baik.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.

As at 30 September 2020, the Group has net monetary liabilities position. If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 117.7 billion lower/higher (31 December 2019: Rp 130.4 billion). The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of short-term bank loans and long-term intercompany loans.

As at 30 September 2020, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 9.0 billion lower/higher (31 December 2019: Rp 15.9 billion). The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.

For cash and time deposits in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its large portion of cash and deposits at reputable banks with good credit ratings.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

	30 September 2020				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 September 2020					
Utang usaha	888,761	-	-	-	888,761
Utang lain-lain	260,059	-	-	-	260,059
Akrual dan provisi	1,043,928	-	-	-	1,043,928
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:					
- Arus kas masuk	(112,302)	-	-	-	(112,302)
- Arus kas keluar	112,504	-	-	-	112,504
Liabilitas sewa	112,331	205,343	185,743	47,646	551,063
Pinjaman pihak berelasi	48,837	1,250,943	18,350	-	1,318,130
Jumlah	<u>2,354,118</u>	<u>1,456,286</u>	<u>204,093</u>	<u>47,646</u>	<u>4,062,143</u>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Credit risk (continued)

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

30 September 2020	
	Trade payables
	Other payables
	Accruals and provisions
	Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
	Cash inflows -
	Cash outflows -
	Lease liabilities
	Intercompany loans
	Total

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/December 2019				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2019					
Utang usaha	839,494	-	-	-	839,494
Utang lain-lain	49,622	-	-	-	49,622
Akrual dan provisi	1,154,361	-	-	-	1,154,361
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:					
- Arus kas masuk	(189,425)	-	-	-	(189,425)
- Arus kas keluar	191,939	-	-	-	191,939
Pinjaman bank	141,678	-	-	-	141,678
Pinjaman pihak berelasi	65,123	1,621,361	78,692	-	1,765,176
Jumlah	2,252,792	1,621,361	78,692	-	3,952,845

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan pinjaman bank dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun; serta uang jaminan, liabilitas sewa, dan pinjaman pihak berelasi dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Liquidity risk (continued)

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and provisions, and bank loans with maturities less than one year; and refundable deposits, lease liabilities, and intercompany loans with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Provisi penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan penurunan nilai piutang usaha, termasuk profil umur piutang, kondisi keuangan aktual debitur, dan pengalaman historis piutang tak tertagih. Provisi penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Provisi penurunan nilai persediaan

Grup menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan pada tiap tanggal pelaporan, termasuk tapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, dan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai tercatat persediaan.

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group considers several factors to determine impairment, including receivables aging profile, actual financial condition of debtors, and past default history. A provision for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Provision for impairment of inventories

The Group establishes provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances at each reporting date, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, and estimated costs to be incurred to their sales. Uncertainty associated with these factors may results in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. Any difference between estimation and actual condition may have a significant impact to the interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian interim dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The interim consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

Leases

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.

In determining the incremental borrowing rate, there are numbers of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kas	24	18	Cash on hand
Kas pada bank	1,730,087	1,986,631	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>200,000</u>	<u>-</u>	Time deposits
	<u>1,930,111</u>	<u>1,986,649</u>	
Kas pada bank			Cash in banks
	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,202,184	1,230,332	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	260,548	360,414	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75,580	108,117	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	36,076	1,002	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,134	146,719	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7,360	14,402	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	6,943	101,906	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia	3,528	570	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	2,070	6,184	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>361</u>	<u>103</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1,629,784</u>	<u>1,969,749</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Mata uang asing:			Foreign currencies:
PT Bank BTPN Tbk	62,838	291	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	24,938	9,073	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,949	6,979	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	464	432	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>114</u>	<u>107</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>100,303</u>	<u>16,882</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>1,730,087</u>	<u>1,986,631</u>	Total cash in banks

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 5,56% (31 Desember 2019: 0,05% - 5,69%).

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 5.56% (31 December 2019: 0.05% - 5.69%).

Deposito berjangka

Time deposits

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga:			Third party:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>200,000</u>	<u>-</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka berkisar antara 4,00% - 5,50%.

Interest rates per annum for time deposits were ranging between 4.00% - 5.50%.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan sejak penempatannya sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak ketiga		
Mata uang asing:		
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	<u>1,167</u>	<u>1,088</u>

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah 1.15% (31 Desember 2019: berkisar antara 0,90% - 1,15%).

Deposito berjangka pada MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta dijamin untuk transaksi pembelian dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

6. TIME DEPOSITS

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group has time deposits with maturity over three months since its placement as follows:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Third party:		
Foreign currencies:		
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	<u>1,167</u>	<u>1,088</u>

Interest rates per annum for time deposits were 1.15% (31 December 2019: ranging between 0.90% - 1.15%).

Time deposits in MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch are pledged as collateral for purchase transactions from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

7. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 31c)		
Rupiah	-	86,126
Mata uang asing	<u>146,579</u>	<u>188,126</u>
	<u>146,579</u>	<u>274,252</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	2,289,517	2,265,505
Mata uang asing	<u>2,165</u>	<u>3,801</u>
	2,291,682	2,269,306
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(142,377)</u>	<u>(175,572)</u>
	<u>2,149,305</u>	<u>2,093,734</u>
Jumlah piutang usaha	<u>2,295,884</u>	<u>2,367,986</u>

Analisis umur piutang usaha adalah:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1,515,673	1,482,649
Telah jatuh tempo:		
- Sampai dengan 3 bulan	311,948	439,451
- 3 sampai 6 bulan	82,138	413,979
- Lebih dari 6 bulan	<u>528,502</u>	<u>207,479</u>
	<u>2,438,261</u>	<u>2,543,558</u>

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Related parties (Note 31c)		
Rupiah	-	86,126
Foreign currencies	<u>146,579</u>	<u>188,126</u>
	<u>146,579</u>	<u>274,252</u>
Third parties		
Rupiah	2,289,517	2,265,505
Foreign currencies	<u>2,165</u>	<u>3,801</u>
	2,291,682	2,269,306
Less: Provision for impairment of trade receivables	<u>(142,377)</u>	<u>(175,572)</u>
	<u>2,149,305</u>	<u>2,093,734</u>
Total trade receivables	<u>2,295,884</u>	<u>2,367,986</u>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Neither past due nor impaired	1,515,673	1,482,649
Past due:		
Up to 3 months	311,948	439,451
3 to 6 months	82,138	413,979
Above 6 months	<u>528,502</u>	<u>207,479</u>
	<u>2,438,261</u>	<u>2,543,558</u>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, piutang usaha sebesar Rp 780,2 miliar (31 Desember 2019: Rp 885,3 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 30 September 2020, piutang usaha sebesar Rp 142,4 miliar (31 Desember 2019: Rp 175,6 miliar) telah mengalami penurunan nilai. Piutang yang mengalami penurunan nilai terutama merupakan piutang kepada pelanggan pihak ketiga tertentu yang mengalami kesulitan keuangan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	175,572	111,402	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	65,723	<i>Addition</i>
Pemulihan kembali	<u>(33,195)</u>	<u>(1,553)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u><u>142,377</u></u>	<u><u>175,572</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 September 2020, trade receivables of Rp 780.2 billion (31 December 2019: Rp 885.3 billion) were past due but not impaired. These related to a number of third-party customers with whom there was no recent history of default.

As at 30 September 2020, trade receivables of Rp 142.4 billion (31 December 2019: Rp 175.6 billion) were impaired. The individually impaired receivables mainly related to certain third party customers, which were experiencing difficult financial conditions.

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group's trade receivables are not pledged as collateral.

8. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi	322,476	318,125	<i>Raw materials and semi-finished goods</i>
Barang dalam proses	1,916	246	<i>Work in progress</i>
Barang jadi	315,645	290,818	<i>Finished goods</i>
Barang dalam perjalanan	85,217	33,878	<i>Goods in transit</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	<u>2,463</u>	<u>1,930</u>	<i>Consumables and spareparts</i>
	727,717	644,997	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(11,451)</u>	<u>(6,055)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>716,266</u></u>	<u><u>638,942</u></u>	

8. INVENTORIES

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	6,055	16,403	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	7,719	1,600	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	(2,323)	-	<i>Write-off</i>
Pemulihan kembali	-	(11,948)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>11,451</u>	<u>6,055</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2020, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 818 miliar (31 Desember 2019: Rp 695 miliar). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

8. INVENTORIES (continued)

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

As at 30 September 2020, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 818 billion (31 December 2019: Rp 695 billion). The Group's management believes that inventories as at 30 September 2020 and 31 December 2019 were adequately insured.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group's inventories are not pledged as collateral.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September/ 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Promosi penjualan	18,160	38,586	<i>Sales promotion</i>
Sewa	6,440	8,303	<i>Rental</i>
Asuransi	3,800	-	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>2,170</u>	<u>2,236</u>	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
	<u>30,570</u>	<u>49,125</u>	

9. PREPAID EXPENSES

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Tahun fiskal 2016	252,043	252,043	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	48,838	48,838	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2013	20,967	20,967	2013 fiscal year -
	321,848	321,848	
Entitas Anak			Subsidiary
Lebih bayar:			<i>Overpayment:</i>
- Tahun fiskal 2019	1,357	1,357	2019 fiscal year -
- Tahun fiskal 2018	3,031	3,031	2018 fiscal year -
	4,388	4,388	
Konsolidasian	326,236	326,236	Consolidated
Pajak lainnya Perusahaan			Other taxes The Company
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	17,006	30,875	<i>Value added tax, net</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Tahun fiskal 2016	60,047	60,047	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	16,634	16,634	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2014	3,004	17,300	2014 fiscal year -
- Tahun fiskal 2012	-	8,940	2012 fiscal year -
- Tahun fiskal 2011	18,300	18,300	2011 fiscal year -
	114,991	152,096	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	16,936	19,484	<i>Value added tax, net</i>
Konsolidasian	131,927	171,580	Consolidated

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Pasal 25	4,599	3,584	<i>Article 25</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
- Tahun fiskal 2020	22,773	-	2020 fiscal year -
- Tahun fiskal 2019	-	76,297	2019 fiscal year -
Pasal 29 (penyesuaian tahun sebelumnya):			<i>Article 29 (prior year adjustments):</i>
- Tahun fiskal 2018	12,657	-	2018 fiscal year -
- Tahun fiskal 2017	20,014	-	2017 fiscal year -
	60,043	79,881	
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 29	6,443	-	<i>Article 29</i>
Konsolidasian	66,486	79,881	Consolidated

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	5,640	2,022	Article 21
Pasal 22	127	127	Article 22
Pasal 23	1,959	5,785	Article 23
Pasal 26	608	1,915	Article 26
Pasal 4 (2)	874	1,318	Article 4 (2)
	<u>9,208</u>	<u>11,167</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 21	136	47	Article 21
Pasal 22	9	8	Article 22
Pasal 23	1,352	30	Article 23
Pasal 26	82	-	Article 26
Pasal 4 (2)	1	7	Article 4 (2)
	<u>1,580</u>	<u>92</u>	
Konsolidasian	<u>10,788</u>	<u>11,259</u>	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	67,993	142,757	Current tax
Pajak tangguhan	13,805	(8,670)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	32,671	-	Prior year adjustments
	<u>114,469</u>	<u>134,087</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	8,185	-	Current tax
Pajak tangguhan	698	4,984	Deferred tax
	<u>8,883</u>	<u>4,984</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	76,178	142,757	Current tax
Pajak tangguhan	14,503	(3,686)	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	(326)	9	Deferred tax for unrealised profits
Penyesuaian tahun sebelumnya	32,671	-	Prior year adjustments
	<u>123,026</u>	<u>139,080</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	323,012	468,348
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%; 2019: 25%)	71,063	117,087
Penghasilan kena pajak final	(10,922)	(5,137)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,148	27,130
Penyesuaian tahun sebelumnya	32,671	-
Dampak perubahan tarif pajak	<u>23,066</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan	<u>123,026</u>	<u>139,080</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan (Dikurangi)/ditambah:	323,012	468,348
- Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(24,555)	(6,780)
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>1,523</u>	<u>(37)</u>
	299,980	461,531
Koreksi fiskal:		
- Perbedaan temporer	32,238	34,679
- Penghasilan kena pajak final	(49,632)	(20,540)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>26,474</u>	<u>95,356</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>309,060</u>	<u>571,026</u>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	67,993	142,757
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(45,220)</u>	<u>(67,528)</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>22,773</u>	<u>75,229</u>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	8,185	-
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>(1,742)</u>	<u>(1,665)</u>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u>6,443</u>	<u>(1,665)</u>

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	323,012	468,348
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%; 2019: 25%)	71,063	117,087
Penghasilan kena pajak final	(10,922)	(5,137)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,148	27,130
Penyesuaian tahun sebelumnya	32,671	-
Dampak perubahan tarif pajak	<u>23,066</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan	<u>123,026</u>	<u>139,080</u>

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019 is as follows:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan (Dikurangi)/ditambah:	323,012	468,348
- Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(24,555)	(6,780)
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>1,523</u>	<u>(37)</u>
	299,980	461,531
Koreksi fiskal:		
- Perbedaan temporer	32,238	34,679
- Penghasilan kena pajak final	(49,632)	(20,540)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>26,474</u>	<u>95,356</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>309,060</u>	<u>571,026</u>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	67,993	142,757
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(45,220)</u>	<u>(67,528)</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>22,773</u>	<u>75,229</u>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	8,185	-
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>(1,742)</u>	<u>(1,665)</u>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u>6,443</u>	<u>(1,665)</u>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan secara tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

In these interim consolidated financial statements, taxable income are based on preliminary calculations, as the Company and its Subsidiary submit its annual corporate income tax returns on annual basis for the year ended 31 December 2020 and 2019.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

30 September 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rates	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan raba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Persediaan	1,514	(182)	1,187	-	2,519
Piutang usaha	43,894	(8,078)	(7,303)	-	28,513
Aset tetap	32,973	(8,104)	10,631	-	35,500
Imbalan kerja	34,777	(6,955)	4,172	842	32,836
Akrual dan provisi	958	(115)	(133)	-	710
Keuntungan yang belum terealisasi	72	(9)	335	-	398
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih					Consolidated deferred tax assets, net
	114,188	(23,443)	8,889	842	100,476
31 Desember/December 2019					
Saldo awal/ Beginning balance		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Persediaan	4,101	(2,587)	-	-	1,514
Piutang usaha	27,851	16,043	-	-	43,894
Aset tetap	22,252	10,721	-	-	32,973
Imbalan kerja	25,964	5,769	3,044	-	34,777
Akrual dan provisi	1,430	(472)	-	-	958
Rugi pajak	9,053	(9,053)	-	-	-
Keuntungan yang belum terealisasi	132	(60)	-	-	72
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih					Consolidated deferred tax assets, net
	90,783	20,361	3,044	114,188	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 186,6 miliar, dibandingkan dengan lebih bayar Rp 65,5 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan sebesar Rp 252 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan keberatan.

Tahun fiskal 2016 - Pajak lainnya

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 62,6 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 37 miliar. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak untuk pajak penghasilan Pasal 23 dan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Oktober 2019. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai dan mengajukan keberatan sebesar Rp 60 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019, setelah membayar penuh kurang bayar tersebut, sementara sisanya sebesar Rp 2,6 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan keberatan.

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 153,5 miliar, dibandingkan dengan Rp 218,8 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan menerima restitusi pajak tersebut pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 142,4 miliar sedangkan sisanya sebesar Rp 11,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

2016 fiscal year - Corporate income tax

In September 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 186.6 billion, as opposed to the overpayment of Rp 65.5 billion previously claimed. The Company disagreed with the tax assessment result and filed an objection amounting to Rp 252 billion to the Tax Office in December 2019 after paying the underpayments. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the objection results.

2016 fiscal year - Other taxes

In September 2019, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 62.6 billion and withholding tax Article 23 amounting to Rp 37 billion. The Company agreed with the tax assessment result for withholding tax Article 23 and has paid the underpayment in October 2019. The Company partially agreed with the decision regarding value added tax and filed an objection amounting to Rp 60 billion to the Tax Office in December 2019, after paying the underpayments, while the remaining Rp 2.6 billion was charged to the 2019 profit or loss. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the objection results.

2015 fiscal year - Corporate income tax

In April 2018, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 153.5 billion, as opposed to Rp 218.8 billion previously claimed. The Company received the refund in May 2018 amounting to Rp 142.4 billion while the remaining Rp 11.1 billion was compensated to several other taxes payable.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan
(lanjutan)

Perusahaan menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut dan membebankan sebesar Rp 16,5 miliar ke laporan laba rugi. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas sisanya sebesar Rp 48,8 miliar yang kemudian ditolak pada bulan Juni 2019. Pada bulan September 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan Pasal 23 dan Pasal 26 dengan total sebesar Rp 30,5 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 6 miliar). Perusahaan membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp 20,1 miliar, sementara sisanya Rp 10,4 miliar dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2018 sejumlah Rp 21,5 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan Pasal 26. Selisihnya sejumlah Rp 9 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada bulan Juni - Juli 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan menyetujui sebagian hasil keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,6 miliar dan menyetujui penuh hasil keberatan atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 1,6 miliar dan membebarkannya pada laporan laba rugi tahun 2019. Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16,6 miliar ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2015 fiscal year - Corporate income tax
(continued)

The Company partially agreed with the tax assessment result and charged Rp 16.5 billion to the profit or loss. In July 2018, the Company filed an objection to the Tax Office for the remaining Rp 48.8 billion which was subsequently rejected in June 2019. In September 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2015 fiscal year - Other taxes

In April 2018, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax, withholding tax Articles 23 and 26 totalling Rp 30.5 billion (including interest and penalty of Rp 6 billion). The Company paid the underpayments amounting to Rp 20.1 billion, while the remaining Rp 10.4 billion was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company filed objections to the Tax Office in July 2018 for the amount of Rp 21.5 billion related to value added tax and Article 26 income tax. The remaining Rp 9 billion was charged to the 2018 profit or loss.

In June - July 2019, the Tax Office rejected all of objections. The Company partially agreed with the objection result for value added tax amounting Rp 1.6 billion and fully agreed with the objection result for withholding tax Article 26 amounting Rp 1.6 billion and charged it to the 2019 profit or loss. In October 2019, the Company lodged a tax appeal for value added tax amounting to Rp 16.6 billion to the Tax Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 - Pajak lainnya

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode April - Desember 2014 dan pajak penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 dengan total sebesar Rp 30,1 miliar (termasuk bunga sebesar Rp 11,3 miliar). Perusahaan tidak menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut sejumlah Rp 15,6 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai, dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Februari 2017 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya sebesar Rp 14,5 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Februari 2018, keberatan tersebut ditolak oleh Kantor Pajak dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei 2018. Pada bulan November 2019, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 14,3 miliar. Perusahaan menerima hasil banding, dan membebankan Rp 1,3 miliar ke laporan laba rugi tahun 2019. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 13,6 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 660 juta.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp 3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 1,2 miliar). Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan September 2018 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Pada bulan September 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan November 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2014 fiscal year - Other taxes

In December 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for April - December 2014 period and withholding tax Articles 21 and 23 totalling Rp 30.1 billion (including interest of Rp 11.3 billion). The Company partially disagreed with the tax assessment result amounting to Rp 15.6 billion related to value added tax, and filed an objection to the Tax Office in February 2017 after paying the underpayments. The remaining difference of Rp 14.5 billion were charged to the 2016 profit or loss.

In February 2018, the objection was rejected by the Tax Office and the Company lodged an appeal to the Tax Court in May 2018. In November 2019, the appeal was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 14.3 billion. The Company accepted the appeal result, and charged Rp 1.3 billion to the 2019 profit or loss. The Company received the refund in February 2020 amounting to Rp 13.6 billion, after deducted with administration penalties of Rp 660 million.

In June 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - March 2014 period amounting to Rp 3 billion (including interest and penalty of Rp 1.2 billion). The Company disagreed with the decision and filed an objection to the Tax Office in September 2018 after paying the underpayments. In September 2019, the Tax Office rejected all of the objections. The Company lodged an appeal to the Tax Court in November 2019. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 25,1 miliar (termasuk denda sebesar Rp 8,2 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan mengajukan keberatan pada Kantor Pajak sebesar Rp 21 miliar setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada bulan Maret 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2012 - Pajak lainnya

Selama bulan Januari - April 2017, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2012 sebesar Rp 8,2 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 4 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima surat tagihan pajak untuk tambahan bunga dan denda sebesar Rp 684 juta yang dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sejumlah Rp 8,9 miliar, yang kemudian ditolak. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei - Juli 2018. Pada bulan November 2019, banding disetujui penuh oleh Pengadilan Pajak. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 8,1 miliar dan menerima sisanya sebesar Rp 858 juta pada bulan April 2020.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2013 fiscal year - Corporate income tax

In December 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 25.1 billion (including penalty of Rp 8.2 billion). In March 2018, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp 21 billion after paying the full amount of the underpayment. The differences was charged to the 2018 profit or loss. In March 2019, the Tax Office rejected all objections. In May 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2012 fiscal year - Other taxes

During January - April 2017, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - December 2012 period amounting to Rp 8.2 billion (including interest and penalty of Rp 4 billion). In March 2018, the Company received tax collection letters for additional interest and penalty amounting to Rp 684 million which was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office for total amount of Rp 8.9 billion which were subsequently rejected. The Company lodged appeals to the Tax Court during May - July 2018. In November 2019, the appeal was fully agreed by the Tax Court. The Company received the refund in February 2020 amounting to Rp 8.1 billion and received the remaining Rp 858 million in April 2020.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2011 sebesar Rp 14,3 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 4,0 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 7,3 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, yang kemudian ditolak. Pada bulan April dan Desember 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2019, banding untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 14,3 miliar ditolak oleh Pengadilan Pajak. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Pada bulan Agustus 2020, banding untuk pajak penghasilan Pasal 23 diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 2,3 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Oktober 2020. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan masih dalam proses persiapan untuk mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan

Saat ini Entitas Anak sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Entitas Anak belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2011 fiscal year - Other taxes

In June 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for June - December 2011 period amounting to Rp 14.3 billion and withholding Article 23 amounting to Rp 4.0 billion (including interest and penalty of Rp 7.3 billion). The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office, which were subsequently rejected. In April and December 2017, the Company filed appeals to the Tax Court.

In December 2019, the appeal for value added tax amounting to Rp 14.3 billion was rejected by the Tax Court. In June 2020, the Company lodged a Judicial Review to the Supreme Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.

In August 2020, the appeal for withholding Article 23 was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 2.3 billion. The Company received the refund in October 2020. The Company disagreed with the appeal decision. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company is still in the process to submit a Judicial Review to the Supreme Court.

Subsidiary

2018 fiscal year - Corporate income tax

The Subsidiary is currently being audited by the Tax Office for corporate income tax. Up to the date of these interim consolidated financial statements, the Subsidiary has yet to receive the results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2018 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Mei 2018 sebesar Rp 5,1 miliar, sebagai hasil dari klaim sebelumnya sebesar Rp 5,2 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak, membebaskan selisihnya sebesar Rp 84 juta ke laporan laba rugi tahun 2019, dan menerima pengembaliannya pada bulan Juli 2019 sebesar Rp 5 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 125 juta.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2018 sebesar Rp 7,3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 7,1 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 229 juta.

Tahun fiskal 2017 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2,5 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Mei 2019 sebesar Rp 2,1 miliar, setelah dikurangkan dengan kurang bayar pajak lainnya untuk tahun 2017 sebesar Rp 381 juta.

Tahun fiskal 2017 - Pajak lainnya

Pada bulan Januari 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juli - Desember 2017 sebesar Rp 5,5 miliar. Entitas Anak setuju dengan keputusan tersebut dan menerima restitusi pada bulan Februari 2019.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary (continued)

2018 fiscal year - Other taxes

In June 2019, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - May 2018 period amounting to Rp 5.1 billion, as opposed to Rp 5.2 billion previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results, charged the differences of Rp 84 million to 2019 profit or loss, and received the refund in July 2019 amounting to Rp 5 billion, after deducted with administration penalties of Rp 125 million.

In January 2020, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for period June - December 2018 amounting to Rp 7.3 billion as previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results and received the refund in February 2020 amounting to Rp 7.1 billion, after deducted with administration penalties of Rp 229 million.

2017 fiscal year - Corporate income tax

In April 2019, the Subsidiary received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 2.5 billion, as previously claimed by the Subsidiary. The Subsidiary agreed with the tax assessment result and received the refund in May 2019 amounting to Rp 2.1 billion, after deducted with underpayments of other taxes for 2017 fiscal year amounting to Rp 381 million.

2017 fiscal year - Other taxes

In January 2019, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for July - December 2017 period amounting to Rp 5.5 billion. The Subsidiary accepted the results and received the refund in February 2019.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2017 - Pajak lainnya (lanjutan)

Pada bulan April 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat tagihan pajak dengan total Rp 381 juta berhubungan dengan pajak penghasilan Pasal 22, 23, dan pajak pertambahan nilai. Entitas Anak mengkompensasikan tagihan pajak ini dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2017 pada bulan Mei 2019.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi COVID-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Sesuai Perpu ini, Grup telah menghitung pajak penghasilan badan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 menggunakan tarif baru sebesar 22%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2020 juga telah dihitung menggunakan tarif pajak baru yang diharapkan akan berlaku pada periode dimana aset pajak tangguhan terealisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary (continued)

2017 fiscal year - Other taxes (continued)

In April 2019, the Subsidiary received several tax collection letters totalling to Rp 381 million related to withholding tax Articles 22, 23, and value added tax. The Subsidiary compensated this balance with the refund received from 2017 corporate income tax in May 2019.

f. Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in a Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Change in tax rates

On 31 March 2020, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 ("the Regulation") which articulated its policies to stabilise the state's financial system and overall national economy in light of the COVID-19 pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards. The Regulation was effective immediately upon announcement on 31 March 2020.

In accordance with the Regulation, the Group has calculated its corporate income tax for the nine-month period ended 30 September 2020 using the new tax rate of 22%.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2020 have also been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realised or deferred tax liabilities will be settled.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
					Acquisition cost
Harga perolehan					Land rights
Hak atas tanah	155,594	-	-	155,594	Buildings
Bangunan	1,605,855	42	(591)	1,605,306	Machineries and equipments
Mesin dan peralatan	3,470,218	12,578	(17,210)	3,483,744	Factory equipments
Peralatan pabrik	24,460	449	(85)	24,824	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	2,157	Office equipments
Peralatan kantor	8,089	183	-	8,272	Construction in progress
Aset dalam pembangunan	6,649	178,777	-	167,268	
	<u>5,273,022</u>	<u>192,029</u>	<u>(17,886)</u>	<u>5,447,165</u>	
					Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan					Buildings
Bangunan	(565,974)	(60,098)	591	(625,481)	Machineries and equipments
Mesin dan peralatan	(2,037,046)	(201,507)	16,260	(2,222,293)	Factory equipments
Peralatan pabrik	(23,850)	(289)	85	(24,054)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	(2,089)	(15)	-	(2,104)	Office equipments
Peralatan kantor	(6,768)	(460)	-	(7,228)	
	<u>(2,635,727)</u>	<u>(262,369)</u>	<u>16,936</u>	<u>(2,881,160)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,637,295</u>			<u>2,566,005</u>	Net book value
31 Desember/December 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
					Acquisition cost
Harga perolehan					Land rights
Hak atas tanah	155,594	-	-	155,594	Buildings
Bangunan	1,605,855	-	-	1,605,855	Machineries and equipments
Mesin dan peralatan	3,420,217	25,432	(1,118)	3,470,218	Factory equipments
Peralatan pabrik	24,252	129	-	24,460	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	2,906	-	(749)	2,157	Office equipments
Peralatan kantor	7,353	736	-	8,089	Construction in progress
Aset dalam pembangunan	10,193	22,222	-	6,649	
	<u>5,226,370</u>	<u>48,519</u>	<u>(1,867)</u>	<u>5,273,022</u>	
					Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan					Buildings
Bangunan	(485,848)	(80,126)	-	(565,974)	Machineries and equipments
Mesin dan peralatan	(1,767,544)	(269,806)	304	(2,037,046)	Factory equipments
Peralatan pabrik	(23,333)	(517)	-	(23,850)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	(2,815)	(23)	749	(2,089)	Office equipments
Peralatan kantor	(6,062)	(706)	-	(6,768)	
	<u>(2,285,602)</u>	<u>(351,178)</u>	<u>1,053</u>	<u>(2,635,727)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,940,768</u>			<u>2,637,295</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 September 2020	30 September 2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	259,046	259,748	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>3,323</u>	<u>3,413</u>	General and administrative expenses (Note 27)
	<u>262,369</u>	<u>263,161</u>	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	30 September 2020	30 September 2019	
Hasil penjualan	1,161	1,392	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(951)</u>	<u>(814)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)	<u>210</u>	<u>578</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 - 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2020 adalah sekitar 30% dari estimasi total biaya.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 388 miliar (31 Desember 2019: Rp 383 miliar).

Tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi") adalah sebesar Rp 1,3 triliun pada tanggal 30 Juni 2019. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2019.

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,6 triliun (31 Desember 2019: Rp 5,6 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

11. FIXED ASSETS (continued)

The land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management believes that the land rights can be extended without significant costs.

Construction in progress are expected to be completed in 2020 - 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2020 was approximately 30% from the estimated total cost.

As at 30 September 2020, the Group had fixed assets which had been fully depreciated but were still used to support the Company's operation activities. The acquisition costs of these assets amounted to Rp 388 billion (31 December 2019: Rp 383 billion).

The Group's fixed assets are not pledged as collateral.

There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The fair value of the lands and buildings based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") is Rp 1.3 trillion as at 30 June 2019. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 10 July 2019.

As at 30 September 2020, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with sum insured amounting to Rp 5.6 trillion (31 December 2019: Rp 5.6 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, management believes that there is no impairment of the Group's fixed assets.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group's fixed assets are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 September 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	628,631	-	-	628,631	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	512	-	(512)	-	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	105,753	10,127	(2,035)	113,845	Transportation equipments
	734,896	10,127	(2,547)	742,476	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(230,595)	(49,236)	-	(279,831)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(497)	(15)	512	-	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(58,421)	(14,479)	2,035	(70,865)	Transportation equipments
	(289,513)	(63,730)	2,547	(350,696)	
Nilai buku bersih				391,780	Net book value

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut: Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

30 September 2020			
Beban pokok pendapatan	5,943		Cost of revenue
Beban penjualan (Catatan 27)	47,624		Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	10,163		General and administrative expenses (Note 27)
	63,730		

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak berelasi (Catatan 31c)	56,823	54,516	Related parties (Note 31c)
Pihak ketiga	831,938	784,978	Third parties
	888,761	839,494	

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	596,232	571,787	Rupiah
Dolar AS	292,529	267,707	US Dollar
	888,761	839,494	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31c)	158,257	10,935	<i>Related parties (Note 31c)</i>
Pihak ketiga	<u>101,802</u>	<u>38,687</u>	<i>Third parties</i>
	<u>260,059</u>	<u>49,622</u>	

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*As at 30 September 2020 and 31 December 2019,
the carrying amount of the Group's other payables
based on original currencies are as follows:*

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah	100,607	31,015	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	158,292	11,251	<i>Japanese Yen</i>
Dolar AS	<u>1,160</u>	<u>7,356</u>	<i>US Dollar</i>
	<u>260,059</u>	<u>49,622</u>	

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31c)			<i>Related parties (Note 31c)</i>
Royalti	56,507	61,360	<i>Royalty</i>
Biaya keuangan	<u>2,233</u>	<u>778</u>	<i>Finance costs</i>
	<u>58,740</u>	<u>62,138</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Promosi penjualan	822,897	876,573	<i>Sales promotion</i>
Pengangkutan	57,422	50,627	<i>Freight</i>
Iklan	31,983	39,503	<i>Advertising</i>
Biaya karyawan	18,379	26,771	<i>Employee cost</i>
Gudang	17,660	15,238	<i>Warehousing</i>
Listrik	14,551	14,261	<i>Electricity</i>
Riset dan pengembangan	9,106	12,505	<i>Research and development</i>
Pembelian persediaan	5,217	5,389	<i>Purchase of inventories</i>
Retur penjualan	2,780	3,210	<i>Sales return</i>
Jasa profesional	2,678	45,083	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>2,515</u>	<u>3,063</u>	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	<u>985,188</u>	<u>1,092,223</u>	
Jumlah akrual dan provisi	<u>1,043,928</u>	<u>1,154,361</u>	<i>Total accruals and provisions</i>

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank BTPN Tbk	-	34,209	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
USD			<i>USD</i>
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	38,923	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank BTPN Tbk	-	<u>67,767</u>	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
	-	<u>106,690</u>	
Jumlah pinjaman bank	<u>-</u>	<u>140,899</u>	<i>Total bank loans</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan pinjaman Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Bank loans as at 31 December 2019 represents loans of the Subsidiary with details as follows:

31 Desember/December 2019								
Kreditur/Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (jumlah penuh/ full amount)	Pinjaman dalam mata uang asal/ Outstanding loan in original currency (jumlah penuh/ full amount)	Pinjaman dalam jutaan Rupiah/ Outstanding loan in million Rupiah	Periode fasilitas pinjaman/ Loan facility period	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Guarantee
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch	USD	USD 4,000,000	USD 2,800,000	38,923	16 November 2019- 16 November 2020	Bulanan/ Monthly	JIBOR+0.35%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	Rupiah	Rp 34,208,928,573	Rp 34,208,928,573	34,209	31 Desember/ December 2019- 31 Desember/ December 2020	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.45%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
	USD	USD 5,000,000	USD 4,875,000	67,767	31 Desember/ December 2019- 31 Desember/ December 2020	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.20%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans				<u>140,899</u>				

*) Pinjaman-pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2020 dan Entitas Anak masih dapat menggunakan fasilitas tersebut hingga tanggal jatuh temponya./
These loans have been repaid in 2020 and the Subsidiary can still use the facilities until its maturity date.

Pada tanggal 30 September 2020, Entitas Anak tidak memiliki saldo pinjaman bank karena seluruh pinjaman bank telah dilunasi. Fasilitas pinjaman diatas tetap tersedia sampai akhir periode fasilitas.

As at 30 September 2020, the Subsidiary has no outstanding bank loans, as they have repaid all bank loans. The above facilities are still available until the end of the facility period.

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

	<u>30 September 2020</u>	
Pihak ketiga	462,629	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(83,435)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>379,194</u>	<i>Non-current portion</i>

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses related to leases that are recorded in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>30 September 2020</u>	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 28)	25,246	<i>Finance costs on lease liabilities (Note 28)</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	6,547	<i>Expenses related to short-term leases</i>
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>3,886</u>	<i>Expenses related to low-value assets</i>
	<u>35,679</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2020 merupakan jumlah estimasi manajemen berdasarkan perhitungan PT KAPPA Konsultan Utama, aktuaris independen, tertanggal 30 Juli 2020.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	164,177	139,105

*Present value of defined
benefit obligation*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	139,105	103,854
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	22,739	25,869
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	7,708	10,557
- Perubahan asumsi demografis	(4,630)	2,166
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	1,134	(548)
Pembayaran manfaat	(1,879)	(2,793)
Saldo akhir	164,177	139,105

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

*Beginning balance
Net expenses charged to profit or loss
Remeasurement:
Changes in financial assumptions -
Changes in demographic assumptions -
Experience adjustments -
on obligation
Benefits paid*

Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	30 September 2020	30 September 2019
Biaya jasa kini	14,817	12,475
Biaya bunga bersih	7,922	6,439
	22,739	18,914

*Current service cost
Net interest cost*

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019
Tingkat diskonto	7.2 - 7.5%	7.4 - 7.6%
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	9.0%	9.0%

Discount rate

Future salary increment rate

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris tertanggal 30 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report dated 30 July 2020 are as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 20,926	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 25,032
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 25,477	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 21,691

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the interim consolidated statement of financial position.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 14,93 tahun, untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 14.93 years, to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris tertanggal 30 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as reported in the actuarial report dated 30 July 2020 are as follows:

	2020	
Kurang dari satu tahun	1,311	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	844	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	5,716	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	71,483,779	<i>More than five years</i>
	71,491,650	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows:

30 September 2020				
Jumlah lembar saham (nilai penuh)/Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount		
Saham biasa			Ordinary shares	
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	Unicharm Corporation, Japan
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>818,054,400</u>	<u>19.68%</u>	<u>81,805</u>	Public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar	4,143,312,300	99.68%	414,331	Total shares outstanding
Saham treasury	<u>13,260,000</u>	<u>0.32%</u>	<u>1,326</u>	Treasury shares
Jumlah modal saham	<u><u>4.156.572.300</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>415.657</u></u>	Total share capital
31 Desember/December 2019				
Jumlah lembar saham (nilai penuh)/Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount		
Saham biasa			Ordinary shares	
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.00%	246,070	Unicharm Corporation, Japan
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	21.00%	86,456	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>831,314,400</u>	<u>20.00%</u>	<u>83,131</u>	Public (each less than 5%)
Jumlah modal saham	<u><u>4.156.572.300</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>415.657</u></u>	Total share capital

20. SAHAM TREASURI

Sehubungan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan di triwulan pertama tahun 2020, pada tanggal 29 April 2020 Perusahaan mengumumkan kepada publik tentang rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 20 miliar selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

20. TREASURY SHARES

Due to the significant fluctuation of market conditions in the first quarter of 2020, on 29 April 2020 the Company publicly announced its plan to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with a maximum amount of Rp 20 billion during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020, in accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Sampai dengan tanggal berakhirnya pembelian kembali saham pada tanggal 30 Juli 2020, Grup telah membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 20 miliar, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham.

20. TREASURY SHARES (continued)

Up to the expiration date of repurchase of shares on 30 July 2020, the Group has repurchased 13,260,000 shares totalling to Rp 20 billion, represent average price of Rp 1,508 (full amount) per share.

21. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

21. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tambahan modal disetor terdiri dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (lihat Catatan 1b) dan selisih nilai transaksi dari akuisisi UCNWI pada tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (refer to Note 1b) and the difference in value arising from the acquisition of UCNWI in 2017, with the details as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	1,163,840	<i>Exceeds of proceeds from issuance of new shares over par value</i>
Dikurangi: Biaya emisi saham	(93,115)	
	1,070,725	<i>Less: share issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(8,849)	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
	1,061,876	

23. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.

24. DIVIDEN KAS

Pada RUPST tanggal 29 Juli 2020, dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp 79,7 miliar atau Rp 19,25 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2020.

24. CASH DIVIDENDS

At the AGMS held on 29 July 2020, a cash dividend for 2019 of Rp 79.7 billion or Rp 19.25 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 11 August 2020.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

	30 September 2020	30 September 2019	
Pendapatan bersih	6,202,620	6,254,553	Net revenue

Lihat Catatan 31b untuk rincian pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 31b for details of revenues from related parties.

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:

	30 September 2020	30 September 2019	
PT Indomarco Primatama	887,363	-	PT Indomarco Primatama
PT Unirama Duta Niaga ("UDN")	-	1,268,225	PT Unirama Duta Niaga ("UDN")

Efektif pada tanggal 31 Agustus 2019, UDN mengundurkan diri sebagai distributor Perusahaan. Pada bulan September 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian distribusi dengan beberapa distributor baru untuk menggantikan UDN.

Effective on 31 August 2019, UDN resigned as the Company's distributor. In September 2019, the Company had entered into distributorship agreements with several new distributors to replace UDN.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	30 September 2020	30 September 2019	
Bahan baku dan barang setengah jadi			<i>Raw materials and semi finished goods</i>
- Awal periode	318,125	387,449	<i>Beginning of the period -</i>
- Pembelian	3,659,428	3,819,671	<i>Purchases -</i>
- Akhir periode	(322,476)	(337,075)	<i>End of the period -</i>
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	3,655,077	3,870,045	<i>Raw materials and semi finished goods used</i>
Biaya tenaga kerja langsung	233,127	203,768	<i>Direct labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung			<i>Indirect production costs</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	259,046	259,748	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
Sewa dan utilitas	143,986	141,440	<i>Rental and utilities</i>
Barang habis pakai yang digunakan	106,937	110,638	<i>Consumables used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	34,002	19,943	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	9,377	9,465	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	7,029	8,060	<i>Professional fee</i>
Beban pabrikasi lainnya (masing-masing dibawah Rp 6 miliar)	25,166	6,621	<i>Other manufacturing overheads (each below Rp 6 billion)</i>
Jumlah biaya produksi	4,473,747	4,629,728	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Awal periode	246	2,280	<i>Beginning of the period -</i>
- Penambahan	25,698	20,655	<i>Addition -</i>
- Akhir periode	(1,916)	(812)	<i>End of the period -</i>
Harga pokok produksi	4,497,775	4,651,851	<i>Cost of goods manufactured</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

26. COST OF REVENUE (continued)

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Harga pokok produksi (lanjutan)	4,497,775	4,651,851	Cost of goods manufactured (continued)
Barang jadi			Finished goods
- Awal periode	290,818	278,384	Beginning of the period -
- Penambahan	188,589	110,671	Addition -
- Akhir periode	<u>(315,645)</u>	<u>(341,482)</u>	End of the period -
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>4,661,537</u>	<u>4,699,424</u>	Total cost of revenue

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from individual supplier exceeded 10% of the total revenue.

Lihat Catatan 31b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 31b for details of purchases from related parties.

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Pengangkutan	379,118	355,553	Freight
Royalti (Catatan 31b)	142,707	186,483	Royalty (Note 31b)
Gudang	133,885	188,601	Warehouse
Promosi penjualan	113,123	(483)	Sales promotion
Iklan	89,390	92,700	Advertising
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	47,624	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Riset pemasaran	14,006	11,394	Marketing research
Transportasi dan perjalanan	7,930	16,817	Transportation and travelling
Komunikasi	7,185	6,471	Communication
Pengembangan	4,767	2,147	Development
Komisi penjualan (Catatan 31b)	-	16,123	Sales commission (Note 31b)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	<u>230</u>	<u>365</u>	Others (each below Rp 200 million)
	<u>939,965</u>	<u>876,171</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Biaya karyawan	125,411	105,248	Employee costs
Jasa profesional	17,023	26,774	Professional fee
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	10,163	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Perlengkapan	4,552	2,586	Supplies
Sewa dan utilitas	3,346	13,005	Rental and utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3,323	3,413	Fixed assets depreciation (Note 11)
(Pemulihan kembali)/ penurunan nilai piutang usaha	(32,442)	29,130	(Recovery)/impairment of trade receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>3,591</u>	<u>1,917</u>	Others (each below Rp 2 billion)
	<u>134,967</u>	<u>182,073</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
- Liabilitas sewa	25,246	-
- Pinjaman pihak berelasi (Catatan 31b)	11,484	23,396
- Pinjaman bank	<u>1,681</u>	<u>13,806</u>
	<u>38,411</u>	<u>37,202</u>

28. FINANCE COSTS

Finance costs represent interest expenses from:

*Lease liabilities -
Intercompany loans (Note 31b) -
Bank loans -*

29. LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan (Catatan 31b)	4,093	6,206
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	210	578
Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>(7,448)</u>	<u>(701)</u>
	<u>(3,145)</u>	<u>6,083</u>

29. OTHERS, NET

*Research and development
service income (Note 31b)
Gain on sale of fixed assets
(Note 11)
Others, net (each below Rp 2 billion)*

30. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan merubah nilai nominal sahamnya menjadi sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 3.325.257.900 saham.

30. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

On 26 September 2019, the Company performed stock split by changing the par value of its shares to Rp 100 (full amount) per share, resulting in total 3,325,257,900 shares issued and fully paid.

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Labanya per saham:		
Labanya yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	199,841	329,250
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,152,073,396</u>	<u>3,325,257,900</u>
Labanya per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	<u>48</u>	<u>99</u>

Earnings per share:
*Profit attributable to the owners of parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted*

Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at 30 September 2020 and 2019, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transaction

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Corporation	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, dividen kas, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual royalti, akrual biaya keuangan, dan pinjaman/ <i>Purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, cash dividends, other receivables, trade payables, other payables, accrued royalty, accrued finance costs, and loan</i>
PT Purinusa Eka Persada	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Dividen kas/ <i>Cash dividends</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, biaya royalti, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, dan akrual royalti/ <i>Sales of goods, royalty fee, trade receivables, other receivables, other payables, and accrued royalty</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang lain-lain, dan piutang usaha/ <i>Sales of goods, other receivables, and trade receivables</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan piutang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables, and other receivables</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, komisi penjualan, utang lain-lain, dan piutang usaha/ <i>Sales of goods, sales commission, other payables, and trade receivables</i>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, penjualan aset yang dimiliki untuk dijual, piutang usaha, dan piutang lainnya/ <i>Sales of goods, sales of asset held for sale, trade receivables, and other receivables</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pembelian persediaan piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, purchase of materials, trade receivables, other receivables, trade payables, and other payables</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan piutang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables, and other receivables</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

**b. Significant transactions with related
parties**

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Unicharm Australasia Pty Ltd.	250,842	274,392	<i>Unicharm Australasia Pty Ltd.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	168,295	247,482	<i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	120,688	104,003	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
Unicharm India Private Ltd.	84,634	32,623	<i>Unicharm India Private Ltd.</i>
Unicharm (Philippines) Corp. Diana Unicharm Joint Stock Company	42,133	11,195	<i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	28,068	61,019	<i>Diana Unicharm Joint Stock Company Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	15,702	9,386	<i>Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	6,406	6,163	<i>Mycare Unicharm Co., Ltd.</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	6,206	-	<i>Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	2,726	-	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	1,826	5,239	<i>PT DSG Surya Mas Trading Indonesia</i>
	<u>-</u>	<u>63,886</u>	
	<u>727,526</u>	<u>815,388</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>11.73%</u>	<u>13.04%</u>	<i>Percentage to total net sales</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related
parties (continued)**

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Unicharm Corporation	<u>144,635</u>	<u>15,141</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>75.32%</u>	<u>35.20%</u>	Percentage to total addition of fixed assets
Penjualan aset yang dimiliki untuk dijual			Sales of assets held for sale
Unicharm India Private Ltd.	<u>-</u>	<u>51,828</u>	Unicharm India Private Ltd.
Persentase dari jumlah penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>100.00%</u>	Percentage to total sales of assets held for sale
Pembelian persediaan			Purchase of materials
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	160,232	107,821	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	22,839	25,405	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Cakrawala Mega Indah	22,435	18,979	PT Cakrawala Mega Indah
PT DSG Surya Mas Indonesia	10,602	5,034	PT DSG Surya Mas Indonesia
Unicharm Corporation	<u>8,413</u>	<u>2,144</u>	Unicharm Corporation
	<u>224,521</u>	<u>159,383</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>4.82%</u>	<u>3.39%</u>	Percentage to total cost of revenue
Biaya royalti			Royalty fee
Unicharm Corporation	141,395	185,287	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	<u>1,312</u>	<u>1,196</u>	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>142,707</u>	<u>186,483</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>15.18%</u>	<u>21.28%</u>	Percentage to total selling expenses
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan			Research and development service income
Unicharm Corporation	<u>4,093</u>	<u>6,206</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	<u>15.52%</u>	<u>30.16%</u>	Percentage to other income
Biaya keuangan			Finance costs
Unicharm Corporation	<u>11,484</u>	<u>23,396</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah biaya keuangan	<u>29.90%</u>	<u>62.89%</u>	Percentage to total finance costs
Komisi penjualan			Sales commission
Unicharm (Philippines) Corp.	<u>-</u>	<u>16,123</u>	Unicharm (Philippines) Corp.
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>-</u>	<u>1.84%</u>	Percentage to total selling expenses

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related
parties (continued)**

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Dividen kas			Cash dividends
Unicharm Corporation	47,358	-	Unicharm Corporation
PT Purinusa Eka Persada	16,639	-	PT Purinusa Eka Persada
	<u>63,997</u>	<u>-</u>	
Persentase dari jumlah dividen kas	<u>80.25%</u>	<u>-</u>	Percentage to total cash dividends

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Significant balances with related parties

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Unicharm India Private Ltd.	43,320	17,688	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	35,832	57,193	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	29,794	71,092	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	16,384	15,323	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	5,917	20,223	Unicharm (Philippines) Corp.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	4,969	-	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	4,297	398	Unicharm Consumer Product (Tianjin) Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	3,243	5,174	Diana Unicharm Joint Stock Company.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	1,724	-	Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	1,099	-	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	-	86,126	PT DSG Surya Mas Trading Indonesia
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	-	1,035	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
	<u>146,579</u>	<u>274,252</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>1.71%</u>	<u>3.30%</u>	Percentage to total assets

Piutang lain-lain

Other receivables

Unicharm Corporation	7,469	11,482	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd.	722	805	Peparlet Co., Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	36	87	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	12	-	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	9	-	Diana Unicharm Joint Stock Company
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	2	136	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	1	-	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	1	13	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Product Co., Ltd.	-	2	Unicharm Product Co., Ltd.
	<u>8,252</u>	<u>12,525</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.10%</u>	<u>0.15%</u>	Percentage to total assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

**c. Significant balances with related parties
(continued)**

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Utang usaha			Trade payables
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	43,775	44,110	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	5,573	4,234	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	4,697	5,067	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation	2,778	525	Unicharm Corporation
PT DSG Surya Mas Indonesia	-	580	PT DSG Surya Mas Indonesia
	<u>56,823</u>	<u>54,516</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.35%</u>	<u>1.37%</u>	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Unicharm Corporation	157,731	10,383	Unicharm Corporation
Unicharm Product Co., Ltd.	465	200	Unicharm Product Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	61	262	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	-	90	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>158,257</u>	<u>10,935</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>3.77%</u>	<u>0.28%</u>	Percentage to total liabilities
Akrual royalti			Accrued royalty
Unicharm Corporation	56,047	60,776	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	460	584	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>56,507</u>	<u>61,360</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.34%</u>	<u>1.54%</u>	Percentage to total liabilities
Akrual biaya keuangan			Accrued finance costs
Unicharm Corporation	<u>2,233</u>	<u>778</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.05%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage to total liabilities

d. Remunerasi personil manajemen kunci

d. Key management personnel remuneration

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 7,6 dan Rp 7,7 miliar.

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019 are amounting to Rp 7.6 and Rp 7.7 billion, respectively.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, dimana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan.

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 139 miliar (30 September 2019: Rp 184 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Perjanjian komisi penjualan

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm (Philippines) Corp. ("UCP"), dimana UCP membantu Perusahaan untuk mengawasi kinerja dari Federated Distributors, Inc. ("FDI"), importir dan distributor eksklusif Filipina untuk produk-produk Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar komisi dengan tarif tertentu berdasarkan jumlah pesanan dari FDI. Perjanjian ini berlaku untuk waktu yang tidak ditentukan.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menghentikan perjanjian komisi penjualan dengan UCP.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, jumlah komisi penjualan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah Rp 16,1 miliar, yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties

Licensing and trademark agreement

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' trademark. As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years.

Licensing and trademark agreement

For the nine-month period ended 30 September 2020, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 139 billion (30 September 2019: Rp 184 billion), which is recorded as part of selling expenses.

Sales commission agreement

On 1 January 2013, the Company entered into an agreement with Unicharm (Philippines) Corp. ("UCP"), wherein UCP assist the Company to monitor the performance of Federated Distributors, Inc. ("FDI"), the exclusive Philippines importer and distributor for the Company's products. As a compensation, the Company shall pay commissions at certain rates based on amount of orders placed by FDI. This agreement is valid for an unspecified time.

In August 2019, the Company terminated the sales commission agreement with UCP.

For the nine-month period ended 30 September 2019, total sales commission incurred in connection with this agreement amounted to Rp 16.1 billion, which is recorded as part of selling expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, dimana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 4,1 miliar (30 September 2019: Rp 6,2 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015. Dalam perjanjian tersebut, Entitas Anak diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan bersih untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, Entitas Anak diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Periode perjanjian ini adalah 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2017. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk memberhentikan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3,5 miliar (30 September 2019: Rp 2,5 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

**Research and development service
agreement**

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%.

For the nine-month period ended 30 September 2020, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 4.1 billion (30 September 2019: Rp 6.2 billion), which is recorded as part of other income.

License agreement

In December 2014, The Subsidiary entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, the Subsidiary also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015. Under these agreements, the Subsidiary is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, the Subsidiary shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, the Subsidiary shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. The agreement period is 3 years until 31 December 2017 and 31 March 2017. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the nine-month period ended 30 September 2020, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 3.5 billion (30 September 2019: Rp 2.5 billion), which was recorded as part of selling expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian pinjaman

Grup memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation, entitas induk. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Tabel berikut memberikan informasi yang berkaitan dengan pinjaman dari pemegang saham:

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

Loan agreements

The Group have several loan agreements with Unicharm Corporation, its parent entity. These loans are unsecured and will be repaid at the maturity dates.

The following table provides detailed information relating to shareholders' loan:

30 September 2020			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
29 Mei 2012 – 31 Desember 2021/ 29 May 2012 – 31 December 2021 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 4,000,000	59,672
2 April 2013 – 31 Desember 2021/ 2 April 2013 – 31 December 2021 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 20,000,000	298,360
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 3,666,668	54,700
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 2,857,150	42,623
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021 ^{c)}	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY 6,027,099,766	850,665
			1,306,020
		Bagian jangka pendek/Current portion	(39,545)
		Bagian jangka panjang/Non-current portion	1,266,475
31 Desember/December 2019			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
29 Mei 2012 – 31 Desember 2021/ 29 May 2012 – 31 December 2021 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 4,000,000	55,604
2 April 2013 – 31 Desember 2021/ 2 April 2013 – 31 December 2021 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 20,000,000	278,020
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 4,888,890	67,961
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 3,571,435	49,647
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY 8,643,254,951	1,106,077
			1,557,309
		Bagian jangka pendek/Current portion	(36,849)
		Bagian jangka panjang/Non-current portion	1,520,460

a) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan pelunasan pada tanggal jatuh tempo/These loans require a settlement at the maturity date.

b) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan setengah tahunan/These loans require semiannual installments.

c) Pinjaman ini telah dilunasi sebagian pada tahun 2020, sebelum tanggal jatuh temponya/This loan have been partially repaid in 2020, earlier from its maturity date.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Pada bulan Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada bulan Mei 2020 untuk fasilitas sejumlah USD 3 juta yang merupakan penjumlahan nilai *marked-to-market* untuk seluruh transaksi dibawah perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Mei 2021. Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2019: Rp nihil).

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian *cross currency swaps* dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta untuk fasilitas sejumlah USD 12,25 juta. Perjanjian ini telah diubah pada bulan 31 Mei 2020 dan berlaku hingga 31 Mei 2021. Hingga tanggal 30 September 2020, fasilitas ini belum digunakan.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk. Pada tanggal 30 September 2020, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 100 juta (31 Desember 2019: Rp 1,6 miliar).

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas sejumlah USD 15 juta. Pada tanggal 30 September 2020, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 180 juta (31 Desember 2019: Rp nihil).

Entitas Anak

Pada bulan November 2016, Entitas Anak menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta untuk fasilitas sejumlah USD 1,5 juta. Perjanjian ini telah diubah pada bulan November 2019 dan berlaku hingga 16 November 2020. Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada bulan Maret 2019, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk. Pada tanggal 30 September 2020, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 283 juta (31 Desember 2019: Rp 886 juta).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

In August 2004, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch. The agreement has been amended several times with the latest amendment in May 2020 for a total facility of USD 3 million which represents the aggregate amount of the marked-to-market value of the transactions under this agreement. This agreement is valid until 31 May 2021. As at 30 September 2020, this facility was not used (31 December 2019: Rp nil).

In May 2007, the Company entered into a cross currency swaps agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch for a total facility of USD 12.25 million. The agreement has been amended in 31 May 2020 and is valid until 31 May 2021. As at 30 September 2020, this facility has not been used.

In March 2019, the Company entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions with PT Bank BTPN Tbk. As at 30 September 2020, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 100 million (31 December 2019: Rp 1.6 billion).

In March 2019, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for the total facility of USD 15 million. As at 30 September 2020, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 180 million (31 December 2019: Rp nil).

Subsidiary

In November 2016, the Subsidiary entered into a foreign exchange forward contract agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch for a total facility of USD 1.5 million. The agreement has been amended in November 2019 and is valid until 16 November 2020. As at 30 September 2020, this facility was not used.

In March 2019, the Subsidiary entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions with PT Bank BTPN Tbk. As at 30 September 2020, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 283 million (31 December 2019: Rp 886 million).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are diapers and non diapers. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	30 September 2020			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pendapatan bersih	5,907,400	295,220	6,202,620	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(4,416,505)	(245,032)	(4,661,537)	Cost of revenue
Laba bruto	1,490,895	50,188	1,541,083	Gross profit
Beban penjualan	(880,733)	(59,232)	(939,965)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(125,339)	(9,628)	(134,967)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				<i>Unallocated income/(expense):</i>
Biaya keuangan			(38,411)	Finance costs
Penghasilan keuangan			42,078	Finance income
Kerugian selisih kurs, bersih			(143,336)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak			(325)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			(3,145)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			323,012	Profit before income tax
Aset				Assets
Aset segmen	5,429,729	417,251	5,846,980	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,728,309	Unallocated assets
Jumlah aset			8,575,289	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	3,646,940	381,446	4,028,386	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			174,845	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			4,203,231	Total liabilities
	31 Desember/December 2019			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset				Assets
Aset segmen	5,065,020	422,091	5,487,111	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,828,942	Unallocated assets
Jumlah aset			8,316,053	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	3,250,437	253,464	3,503,901	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			470,543	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			3,974,444	Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2019			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	6,009,537	245,016	6,254,553	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(4.541.260)	(158.164)	(4.699.424)	Cost of revenue
Laba bruto	1,468,277	86,852	1,555,129	Gross profit
Beban penjualan	(835,818)	(40,353)	(876,171)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(171,963)	(10,110)	(182,073)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Penghasilan keuangan			20,493	Finance income
Biaya keuangan			(37,202)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, bersih			2,911	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak			(20,822)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			6,083	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			468,348	Profit before income tax

**34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING**

**34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	30 September 2020			
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	6,622,761	10,656,698	100,302	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,168	Time deposits
Piutang usaha	9,970,829	-	148,745	Trade receivables
Piutang lain-lain	38,196	3,982,784	1,132	Other receivables
	<u>16,710,057</u>	<u>14,639,482</u>	<u>251,347</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(19,795,343)	-	(295,307)	Trade payables
Utang lain-lain	(77,780)	(1,121,520,299)	(159,452)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	(30,523,818)	(6,027,099,766)	(1,306,019)	Intercompany loans
	<u>(50,396,941)</u>	<u>(7,148,620,065)</u>	<u>(1,760,778)</u>	
Liabilitas neto	<u>(33,686,884)</u>	<u>(7,133,980,583)</u>	<u>(1,509,431)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(502,540)</u>	<u>(1,006,891)</u>	<u>(1,509,431)</u>	Total Rupiah equivalent

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	<u>31 Desember/December 2019</u>			
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1,163,245	5,565,804	16,882	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,088	Time deposits
Piutang usaha	13,806,752	-	191,927	Trade receivables
Piutang lain-lain	85,410	4,786,722	1,801	Other receivables
	<u>15,133,678</u>	<u>10,352,526</u>	<u>211,698</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(19,258,136)	-	(267,707)	Trade payables
Utang lain-lain	(529,214)	(87,915,543)	(18,607)	Other payables
Pinjaman bank	(7,675,000)	-	(106,690)	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	(32,460,325)	(8,643,254,951)	(1,557,309)	Intercompany loans
	<u>(59,922,675)</u>	<u>(8,731,170,494)</u>	<u>(1,950,313)</u>	
Liabilitas neto	<u>(44,788,997)</u>	<u>(8,720,817,968)</u>	<u>(1,738,615)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(622,612)</u>	<u>(1,116,003)</u>	<u>(1,738,615)</u>	Total Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 30 September 2020 and 31 December 2019.

35. IKATAN

35. COMMITMENTS

Ikatan pembelian barang modal

Capital expenditure commitments

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 25,8 miliar (31 Desember 2019: Rp 18,4 miliar).

As at 30 September 2020, the Group had capital expenditure commitments amounting to Rp 25.8 billion (31 December 2019: Rp 18.4 billion).

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas investasi

a. Non-cash transactions arising from investing activities

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

Significant activities not affecting cash flows related to investing activities are as follows:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	144,695	3,780	Acquisition of fixed assets through other payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	10,127	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS (continued)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities**

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The movement of the Group's liabilities arising from financing activities are as follows:

	<u>Pinjaman bank/ Bank loans</u>	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Saldo 1 Januari 2020	140,899	1,557,309	512,860	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Arus kas:				<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	91,222	-	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	(246,802)	(396,376)	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	-	-	(60,358)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:				<i>Non-cash movements:</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	10,127	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Translasi mata uang asing	14,681	145,087	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo 30 September 2020	<u>-</u>	<u>1,306,020</u>	<u>462,629</u>	<i>Balance as at 30 September 2020</i>
Saldo 1 Januari 2019	256,364	1,922,679	-	<i>Balance as at 1 January 2019</i>
Arus kas:				<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	98,749	-	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	(209,979)	(27,358)	-	<i>Payment of loans</i>
Perubahan non kas:				<i>Non-cash movement:</i>
Translasi mata uang asing	(2,041)	(14,751)	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo 30 September 2019	<u>143,093</u>	<u>1,880,570</u>	<u>-</u>	<i>Balance as at 30 September 2019</i>

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Dampak dari pandemi COVID-19

Effect of COVID-19 pandemic

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan bisnis Grup di beberapa aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Group to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers etc.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Up to the issuance date of these interim consolidated financial statements, management does not foresee any significant decline in business during the current year that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Dampak dari pandemi COVID-19 (lanjutan)

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU").

Grup akan memantau peraturan pemerintah yang akan dikeluarkan sesuai dengan UU tersebut dan mengevaluasi dampaknya terhadap Grup.

38. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdapat dalam halaman 75 sampai dengan halaman 79 menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Effect of COVID-19 pandemic (continued)

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

Omnibus Bill on Job Creation

In November 2020, President of the Republic of Indonesia has signed Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation ("Law").

The Group will monitor the government regulations to be issued pursuant to the Law and evaluate the impact to the Group.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only) on pages 75 to 79 presents the Company's investments in Subsidiary under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,914,739	1,983,483	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	120,393	248,956	Related parties -
- Pihak ketiga	2,147,139	2,089,932	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	8,429	13,708	Related parties -
- Pihak ketiga	73,560	7,359	Third parties -
Persediaan	689,157	616,251	Inventories
Piutang derivatif	181	-	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	321,848	321,848	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	114,991	152,096	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	30,249	49,077	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	5,420,686	5,482,710	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	2,241,129	2,290,303	Fixed assets
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Aset pajak tangguhan	91,374	104,714	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Anak	35,826	35,826	Investment in Subsidiary
Uang jaminan	2,294	2,362	Refundable deposits
Aset hak-guna	388,994	-	Right-of-use assets
Pinjaman kepada Entitas Anak	240,424	100,000	Loan to Subsidiary
Jumlah aset tidak lancar	3,015,191	2,548,355	Total non-current assets
JUMLAH ASET	8,435,877	8,031,065	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	66,828	63,488	Related parties -
- Pihak ketiga	803,891	750,310	Third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	157,647	10,763	Related parties -
- Pihak ketiga	99,204	36,352	Third parties -
Akrual dan provisi	1,040,190	1,148,076	Accruals and provisions
Utang derivatif	101	1,628	Derivative payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	60,043	79,881	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	9,208	11,167	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	81,506	-	Lease liabilities – current maturity
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,318,618	2,101,665	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pinjaman pihak berelasi	1,208,697	1,439,702	Intercompany loans
Liabilitas sewa	377,626	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	161,961	137,564	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,748,284	1,577,266	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4,066,902	3,678,931	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Saham biasa – modal dasar			Ordinary shares – authorised
13.301.031.600 saham,			13,301,031,600 shares,
ditempatkan dan disetor penuh			issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan			4,156,572,300 shares with
nilai nominal Rp 100 (jumlah			par value of Rp 100
penuh) per saham	415,657	415,657	(full amount)
Saham treasuri	(19,997)	-	Treasury shares
			Foreign exchange difference
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,070,725	1,070,725	Additional paid-in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	1,904	476	Employee stock allocation reserve
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	2,822,678	2,787,268	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	4,368,975	4,352,134	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8,435,877	8,031,065	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Pendapatan bersih	6,003,018	6,085,133	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(4,531,956)</u>	<u>(4,566,812)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,471,062	1,518,321	Gross profit
Beban penjualan	(929,042)	(867,356)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(127,600)	(174,181)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(34,925)	(20,070)	Finance costs
Penghasilan keuangan	49,632	20,540	Finance income
Kerugian selisih kurs, bersih	(126,188)	(1,420)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak	-	(19,836)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>(2,959)</u>	<u>5,533</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	299,980	461,531	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(114,470)</u>	<u>(134,087)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>185,510</u>	<u>327,444</u>	Profit for the period
Kerugian komprehensif lain			Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4,212)	(12,516)	Remeasurement of employee benefits obligation -
- Beban pajak terkait	<u>465</u>	<u>3,129</u>	Related income tax -
Jumlah kerugian komprehensif lain, setelah pajak	<u>(3,747)</u>	<u>(9,387)</u>	Total other comprehensive loss, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>181,763</u></u>	<u><u>318,057</u></u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020**

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital		Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2019	27,466	305,060	-	11,503	-	-	5,700	2,466,559	2,816,288
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	327,444	327,444
Perubahan klasifikasi saham imbalan kerja, setelah pajak	(27,466)	(305,060)	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(9,387)	(9,387)
Saldo 30 September 2019	-	-	332,526	11,503	-	-	5,700	2,784,616	3,134,345
Saldo 1 Januari 2020 (seperti dilaporkan sebelumnya)	-	-	415,657	11,503	1,070,725	476	66,505	2,787,268	4,352,134
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	-	(66,609)	(66,609)
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	-	-	415,657	11,503	1,070,725	476	66,505	2,720,659	4,285,525
Pembelian kembali saham	-	-	(19,997)	-	-	-	-	-	(19,997)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(79,744)	(79,744)
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	1,428	-	-	1,428
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	185,510	185,510
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(3,747)	(3,747)
Saldo 30 September 2020	-	-	415,657	11,503	1,070,725	1,904	66,505	2,822,678	4,368,975

Balance as at 1 January 2019

Profit for the period

Changes in share classification

Remeasurement of employee
benefits obligation, net of tax

Balance as at 30 September 2019

Balance as at 1 January 2020
(as previously reported)

Adjustments related to
implementation of PSAK 73

Balance as at 1 January 2020
(after adjustment)

Repurchase of shares

Cash dividend

Employee stock allocation

Profit for the period

Remeasurement of employee
benefits obligation, net of tax

Balance as at 30 September 2020

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2020	30 September 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	7,459,138	6,966,557	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(6,410,865)	(6,283,765)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(332,727)	(296,549)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	26,741	9,465	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(21,685)</u>	<u>(1,081)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	720,602	394,627	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(120,502)	(95,620)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak	22,576	-	<i>Receipt related to tax assessment</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	49,632	20,540	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(32,697)</u>	<u>(14,048)</u>	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	639,611	305,499	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(41,741)	(37,299)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	1,161	45	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pemberian pinjaman pada Entitas Anak	<u>(140,000)</u>	<u>(100,000)</u>	<i>Provision of loan to Subsidiary</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(180,580)	(137,254)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(375,083)	-	<i>Payment of intercompany loans</i>
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(58,995)	-	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembelian kembali saham	(19,997)	-	<i>Repurchase of shares</i>
Pembayaran dividen tunai	<u>(79,744)</u>	<u>-</u>	<i>Payment of cash dividend</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	(533,819)	-	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(74,788)	168,245	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,983,483	1,135,580	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>6,044</u>	<u>(527)</u>	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,914,739	1,303,298	Cash and cash equivalents at end of the period